

ABSTRAK

Pada umumnya masyarakat yang berstatus ekonomi sedang hingga rendah biasanya lebih memilih mencari kamar kos. Untuk itu ada perjanjian sewa menyewa kamar kosan sesuai dengan kebutuhan penyewa. Namun, tidak selalu dalam perjanjian sewa menyewa kamar kos tersebut dalam pemenuhan prestasi dibebankan kepada penyewa kamar kos sebab terkadang pemilik kamar kos juga harus memperhatikan batas waktu penyewaan kamar kos tersebut sehingga pemilik kamar kos dapat melakukan penagihan terkait pembayaran kamar kos jika menyewa kamar kos sudah jatuh tempo dalam pembayaran. Kemudian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertipe penelitian yuridis empiris dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan *socio-legal research* (penelitian sosio legal). Untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dan penelitian perpustakaan sehingga teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumen serta menggunakan teknik penentuan sampel yaitu Purpose sampling dan analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif. Untuk hasil dari penelitian ini adalah Faktor-faktor penyebab terjadinya wanprestasi dalam perjanjian sewa menyewa kamar kos di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi adalah uang penyewa kamar kos untuk pembayaran sisa sewa menyewa kamar kos belum cukup dan penyelesaian wanprestasi dalam perjanjian sewa menyewa kamar kos di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi adalah dilakukan dengan cara musyawarah antara pemilik dan penyewa kamar kos sehingga diberikan kesempatan untuk penyewa kamar kos melunasi uang sisa sewa menyewa kamar kos.

Kata Kunci : Penyelesaian, Wanprestasi, Sewa Menyewa, Kamar Kos, Kota Baru

ABSTRACT

In general, people with medium to low economic status usually prefer to look for boarding rooms. For this reason, there is a rental agreement for a boarding room according to the tenant's needs. However, it is not always in the boarding room rental agreement that fulfillment of the achievements is borne by the boarding room renter because sometimes the boarding room owner also has to pay attention to the deadline for renting the boarding room so that the boarding room owner can collect payments related to boarding room payments if renting the boarding room has expired. time in payment. Then the research method used in this research is empirical juridical research using a research approach, namely the socio-legal research approach. The data sources used in this research are field research and library research so that the data collection techniques are interviews and document studies and use sampling techniques, namely purpose sampling, and the data analysis used is qualitative analysis. The results of this research are the factors that cause defaults in boarding room rental agreements in Kota Baru District, Jambi City, namely the boarding room renter's money for payment of the remaining rent for renting a boarding room is not enough and the resolution of defaults in boarding room rental agreements in Kota District. New Jambi City is carried out by means of deliberation between the boarding room owner and renter so that the boarding room renter is given the opportunity to pay off the remaining money from renting the boarding room.

Keywords: Settlement, Default, Rental, Boarding Room, New City

